

Pengaruh Biblioterapi Terhadap stres Hosital

by Aprina 9 Aprina

Submission date: 04-Apr-2023 09:22AM (UTC+0700)

Submission ID: 2055204876

File name: urnitin_pengaruh_Biblioterapi_Terhadap_stres_Hosital_removed.pdf (556.3K)

Word count: 4031

Character count: 26193

Pengaruh Biblioterapi “Teruslah Semangat Nadi” terhadap Stres Hospitalisasi Anak Pra Operasi

The Effect Of The Bibliotherapy “Teruslah Semangat Nadi” On The Stress Of Hospitalization Of Pre-Operative Children

Nadhya Ayuningtyas¹, Aprina², Anita³

Prodi Sarjana Terapan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Tanjung Karang, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history

Received date
10 August 2020

Revised date
02 Sept 2020
09 Sept 2020

Accepted date
17 Sept 2020

Keywords:

Bibliotherapy;
Pre-operative children;
Stress hospitalization.

Kata kunci:

Biblioterapi;
Anak pra operasi;
Stres hospitalisasi.

ABSTRACT/ ABSTRAK

Profile of Indonesian Children in Ministry Of Women Empowerment and Child Protection (2018), in 2017, children aged 0-17 years were diagnosed with a health complaint were 28,56%, while sick children (morbidity) were 15,86%. There is a need for psychological support so that children do not experience hospitalization stress by using storybooks that are constructive and optimistic to reduce stress on children in available health facilities. For a similarity between the child's condition and the content and meaning contained therein, the researcher used a storybook where there are similarities between hospitalized children and the contents of the story so that children can easily understand the contents of the story, this book is entitled "Teruslah Semangat Nadi". Pre survey data obtained data on the incidence of surgery for the last 3 months, some children cried when they were about to undergo nursing actions, asked to go home, had difficulty sleeping, etc. by 80%. This type of quantitative research uses a quasi-experimental research method and a One Group Pretest Post-test research design. Non-random sampling data collection technique with accidental sampling approach. The sample of this research is children aged at least 5 years as many as 30 respondents. The research analysis used a statistical test with a dependent t-test. Result this study is p-value 0,000 ($\alpha < 0,05$). There is an effect of bibliotherapy "Teruslah Semangat Nadi" on the stress of preoperative child hospitalization in Dr. H. Abdul Moeloek, Lampung Province in 2020.

Menurut Profil anak Indonesia oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (2018), pada tahun 2017 anak usia 0-17 tahun yang mengalami keluhan kesehatan sebesar 28,56%, sedangkan anak yang sakit (morbiditas) sebesar 15,86%. Perlu adanya dukungan psikologis agar anak tidak mengalami stres hospitalisasi dengan menggunakan buku cerita yang bersifat membangun dan optimis untuk menurunkan stres pada anak di fasilitas kesehatan yang tersedia. Agar adanya kemiripan antara kondisi anak dengan isi dan makna yang terkandung di dalamnya, peneliti menggunakan buku cerita dimana ada kemiripan antara anak hospitalisasi dengan isi cerita agar anak mudah memahami isi cerita, buku ini berjudul "Teruslah Semangat Nadi". Data pra survei didapatkan data kejadian operasi selama 3 bulan terakhir terdapat anak yang menangis saat akan dilakukan tindakan keperawatan, meminta untuk pulang, sulit untuk tidur, dan sebagainya sebesar 80%. Jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *quasi experiment* dan rancangan penelitian *one group pretest post-test*. Teknik pengambilan data *non random sampling* dengan pendekatan *accidental sampling*. Sampel penelitian ini anak berusia minimal 5 tahun sebanyak 30 responden. Analisis penelitian menggunakan uji statistika dengan uji t-test dependen. Hasil menunjukkan *p-value* 0,000 ($\alpha < 0,05$). Terdapat pengaruh biblioterapi "Teruslah Semangat Nadi" terhadap stres hospitalisasi anak pra operasi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2020.

Corresponding Author:

Nadhya Ayuningtyas

Prodi Sarjana Terapan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Tanjungkarang, Indonesia

Email: tyasnadhya@gmail.com

PENDAHULUAN

Hospitalisasi merupakan kondisi yang mengharuskan anak menjalani terapi dan perawatan di rumah sakit karena alasan yang bersifat berencana maupun dalam kondisi darurat (Mendri & Prayogi, 2012). Pengalaman hospitalisasi dapat mengganggu psikologi anak dan bertambah apabila anak tidak dapat beradaptasi dengan lingkungan barunya (Supartini, 2014).

Dalam Profil Anak Indonesia oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (2018), pada tahun 2017 anak usia 0-17 tahun yang mengalami keluhan kesehatan yang mengalami keluhan kesehatan sebesar 28,56%, sedangkan anak yang sakit atau yang dikenal dengan morbiditas sebesar 15,86% (Widiarto, 2018). Dampak hospitalisasi dari 31 anak di Ruang Anggrek RSUD Gambiran Kediri, terdapat 13 anak (42%) mengalami stres berat, sedangkan stres sedang dan sangat berat masing-masing sebanyak 9 anak (29%) dan tidak satupun anak mengalami stres ringan (Aizah dan Wati, 2014).

Sebagian besar anak di RS Universitas Muhammadiyah Malang yang dilakukan tindakan *invasive* berupa pengambilan darah vena, pemasangan infus, dan sebagian kecil injeksi intrakutan. Tindakan tersebut diberikan manajemen nyeri dengan spray lidokain dan didapatkan hasil hampir separuh anak mengalami nyeri sedang saat dilakukan pengambilan darah vena. Manajemen nyeri masih belum cukup pada intervensi ini, hal ini disebabkan anak tetap nyeri karena stres dan cemas, kemungkinan lain anak tidak memahami dan tidak siap dengan tindakan yang dilakukan (Ilmiasih, 2019). Supartini (2014) menyebutkan bahwa penanganan stres hospitalisasi pada anak usia sekolah dapat dilakukan dengan mengurangi atau mencegah dampak perpisahan, mencegah perasaan kehilangan kendali, dan mengurangi rasa takut terhadap rasa nyeri dan perlukaan tubuh.

Ada berbagai terapi untuk mendukung intervensi keperawatan dalam mengurangi stres hospitalisasi anak sekolah yaitu dengan memberikan alat permainan seperti teka-teki, buku bacaan, alat untuk menggambar, alat musik seperti harmonika. Dan pada usia remaja, anak mulai mencurahkan kreativitas yang dimilikinya, maka alat permainan yang dapat diberikan adalah permainan catur, alat untuk menggambar seperti cat air, kanvas, kertas, majalah anak-anak atau remaja, dan buku cerita (Hardjadinata, 2009).

Terapi dengan media buku disebut biblioterapi. Biblioterapi merupakan dukungan

psikoterapi dengan bahan bacaan untuk membantu individu yang mengalami masalah personal (Kushariyadi dan Setyoadi, 2011). Metode terapi ini sangat dianjurkan, terutama bagi individu yang sulit mengungkapkan permasalahannya secara verbal (Darmawan, 2012).

Anak atau remaja memiliki kecenderungan untuk mengidentifikasi karakter dalam cerita, membuat biblioterapi menjadi sebuah alat yang memiliki kelebihan untuk membantu menormalkan kembali perasaan kehilangan dan memberikan contoh coping dan kegembiraan (Apriliawati, 2011). Biblioterapi bagi anak juga dapat dilakukan oleh individu yang tidak terlatih sebagai terapis, contohnya yaitu orang tua atau guru dapat melakukan biblioterapi untuk membantu anak mengatasi masalah yang berhubungan dengan perkembangan dan penyesuaian pribadi (Herlina, 2013).

Penelitian Lestawati, dkk (2019) mendapatkan nilai *p-value* 0,000<0,05 yang berarti ada pengaruh biblioterapi terhadap stres hospitalisasi anak usia sekolah di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Penelitian Aprilia (2018) menyatakan bahwa rawat inap akan membawa perubahan ketegangan psikologis dan kecemasan yang mengarah pada gangguan kualitas tidur anak dan terapi biblio dijadikan sebagai intervensi yang termasuk ke dalam metode distraksi untuk meningkatkan kualitas tidur anak yang mengalami hospitalisasi dengan *p-value*=0,000< α 0,05 yang artinya ada pengaruh biblioterapi dalam meningkatkan kualitas tidur anak hospitalisasi.

Pra survei pada Maret 2020 di Kemuning RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung didapatkan data kejadian operasi selama 3 bulan terakhir sebanyak 120 anak dan jumlah anak yang menangis saat akan dilakukan tindakan keperawatan, meminta untuk pulang, sulit untuk tidur, dan sebagainya sebesar 80%.

Alasan peneliti menggunakan biblioterapi karena selain dapat mengurangi tingkat stres anak yang dilakukan hospitalisasi, anak dapat menemukan hobby dalam membaca buku. Pepatah lama mengatakan "buku adalah jendela dunia". Buku cerita pada penelitian ini berjudul "Teruslah Semangat Nadi" dibuat oleh peneliti yang berfokus pada cerita semangat anak yang menjalani hospitalisasi dan telah terdaftar HKI dengan nomor EC00202014528. Sehingga diharapkan tingkat stres hospitalisasi anak menurun dan anak akan termotivasi. Penelitian ini merupakan penelitian tentang pengaruh biblioterapi "Teruslah Semangat Nadi" terhadap

stres hospitalisasi anak pra operasi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2020.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *quasi experiment*. Teknik pengambilan data *non random sampling* dengan pendekatan *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel secara aksidental (*accidental*) dengan pengambilan kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat dengan konteks penelitian. Analisis penelitian ini menggunakan uji statistika dengan uji t-test dependen. Desain penelitian *quasi experiment* dengan rancangan penelitian *one group pre-test post-test*. Populasi dalam penelitian adalah pasien anak pra operasi di ruang Kemuning RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung yang sesuai dengan kriteria inklusi dan dengan umur minimal 5 tahun maka didapatkan besar sampel sebanyak 30 responden. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama satu bulan. Intervensi dilakukan oleh enumerator dengan kriteria pendidikan minimal lulusan D III Keperawatan dan diberikan pengarahan mengenai SOP penelitian secara langsung dan online oleh peneliti.

Dalam proses penelitian, enumerator mengadakan pendekatan psikologis dengan melakukan perkenalan diri kepada anak pra operasi yang memenuhi kriteria inklusi. Setelah mendapatkan persetujuan dari orang tua responden, enumerator membuat kontrak dengan responden. Selanjutnya enumerator menjelaskan penelitian yang akan dilakukan. Pada awal pertemuan, enumerator mencatat lembar kuesioner sebelum dilakukan tindakan. Selanjutnya, enumerator akan memulai memberikan biblioterapi pada kelompok intervensi. Biblioterapi diberikan dalam 3 tahapan. Tahap (1) Pada tahap ini anak diberi kesempatan membaca buku yang telah disediakan. Tahap (2) atau tahap katartis,

mengajak anak mendiskusikan kisah yang ada dalam buku yang telah dibaca. Tahap (3) memberikan kesempatan anak untuk menyadari bahwa masalah yang dihadapi dapat diselesaikan seperti apa yang ada didalam cerita dalam buku. Bibliotherapy diberikan satu sesi maksimal selama 30 menit. Selanjutnya dilakukan pengukuran tingkat stres hospitalisasi kembali.

Mengukur stres hospitalisasi menggunakan instrument DASS 21 (*Depression Anxiety Stress Scale*) dengan 21 pertanyaan. Terdapat 7 pertanyaan untuk depresi, 7 pertanyaan untuk kecemasan, dan 7 pertanyaan untuk stres. Pernyataan yang sesuai untuk mengukur tingkat stres terdapat pada pernyataan nomor 1, 6, 8, 11, 12, 14, dan 18. Skor pada masing-masing pernyataan adalah 0-3. Nilai total dapat dihitung dengan menjumlahkan keseluruhan skor yang diperoleh dari masing-masing pernyataan. Data yang diperoleh dari penjumlahan hasil pengisian kuesioner untuk skala stres dimasukkan ke dalam lima tingkatan yaitu: normal, ringan, sedang, berat, dan sangat berat. Dikatakan normal apabila skor 0-7, ringan apabila skor 8-9, sedang apabila skor 10-12, berat apabila skor 13-16, dan sangat berat apabila skor ≥ 17 . Alat yang digunakan yaitu buku cerita bergambar yang berjudul “Teruslah Semangat Nadi”.

Penelitian ini telah melalui tahap kaji etik penelitian oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan PoltekNIK Kesehatan Tanjung Karang dengan Nomor 051/KEPK-TJK/II/2020.

HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responden menurut Jenis Kelamin dan Umur

Variabel	n	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	23	76,7
Perempuan	7	23,3
Umur		
6-11 tahun (anak-anak)	17	56,7
12-16 tahun (remaja awal)	12	40,0
17-25 tahun (remaja akhir)	1	3,33

Tabel 2. Perbedaan Skor Rata-Rata Stres Hospitalisasi Sebelum dan Sesudah Diberikan Biblioterapi “Teruslah Semangat Nadi”

Variabel	Mean	Median	SD	Min-Max	p-value	n
Stres hospitalisasi sebelum diberikan biblioterapi “Teruslah Semangat Nadi”	10,07	11	3,269	4-17	0,000	30
Stres hospitalisasi setelah diberikan biblioterapi “Teruslah Semangat Nadi”	7,90	8	2,771	3-14		

PEMBAHASAN

Stres Hospitalisasi Pada Anak Pra Operasi Sebelum Diberikan Intervensi Biblioterapi “Teruslah Semangat Nadi”

Menurut peneliti, hasil penelitian pada responden sebelum diberikan intervensi biblioterapi “Teruslah Semangat Nadi” terhadap stres hospitalisasi dikarenakan rasa sakit, opini sang anak tentang tindakan medis yang akan ia dapatkan, membayangkan alat-alat yang nantinya akan menimbulkan luka dan bertambahnya rasa nyeri saat operasi atau setelah operasi, keterbatasan anak dalam beraktivitas, perubahan lingkungan yang dianggapnya aman menjadi lingkungan tidak dikenal, rasa takut untuk kehilangan, sehingga anak membutuhkan peran orang tua untuk tetap menjaga dan berada didekatnya dan intervensi non farmakologi untuk mengurangi stres dan kecemasan pada anak selama proses hospitalisasi. Anak masih belum terdistraksi dan belum memiliki motivasi sehingga belum memahami kondisi yang dijalani saat ini yang berakibat pada dampak psikologis yaitu stres pada anak.

Anak-anak mampu menunjukkan kestabilan dalam mengontrol diri. Namun akibat sakit dan dirawat di rumah sakit, anak akan kehilangan kebebasan pandangan egosentris dalam mengembangkan otonominya. Hal ini akan menimbulkan regresi. Anak akan menjadi cepat marah dan agresif. Jika terjadi ketergantungan dalam jangka waktu lama (karena penyakit kronis), maka anak akan kehilangan otonominya dan pada akhirnya akan menarik diri dari hubungan interpersonal. Pada akhir periode kanak-kanak, anak biasanya sudah mampu mengomunikasikan rasa nyeri yang mereka alami dan menunjukkan lokasi nyeri. Namun, kemampuan mereka dalam menggambarkan bentuk dan intensitas nyeri belum berkembang. (Susilaningrum, Nursalam, & Utami, 2013).

Menurut peneliti, hasil penelitian pada responden sebelum diberikan intervensi biblioterapi “Teruslah Semangat Nadi” terhadap stres hospitalisasi dikarenakan rasa sakit, opini sang anak tentang tindakan medis yang akan ia dapatkan, membayangkan alat-alat yang nantinya akan menimbulkan luka dan bertambahnya rasa nyeri saat operasi atau setelah operasi, keterbatasan anak dalam beraktivitas, perubahan lingkungan yang dianggapnya aman menjadi lingkungan tidak dikenal, rasa takut untuk kehilangan, sehingga anak membutuhkan peran orang tua untuk tetap menjaga dan berada didekatnya dan intervensi non farmakologi untuk

mengurangi stres dan kecemasan pada anak selama proses hospitalisasi. Anak masih belum terdistraksi dan belum memiliki motivasi sehingga belum memahami kondisi yang dijalani saat ini yang berakibat pada dampak psikologis yaitu stres pada anak.

Berbagai masalah kehidupan pada anak dapat diatasi dengan membaca buku terapeutik, diantaranya yaitu saat anak menjalani hospitalisasi atau berkunjung ke dokter. Biblioterapi untuk anak atau terapi menggunakan buku untuk mendukung kebutuhan anak dalam memproses pengalaman pribadi yang sulit seperti pengalaman yang menyakitkan dan membingungkan anak (Austin, 2010). Seperti yang dijelaskan Yontz-Orlando (2017), bahwa biblioterapi telah banyak digunakan dalam meningkatkan coping menghadapi stressor, memperbaiki emosi, dan meningkatkan kesehatan mental.

Stres Hospitalisasi Pada Anak Pra Operasi Sesudah Diberikan Intervensi Biblioterapi “Teruslah Semangat Nadi”

Hasil rata-rata skor stres hospitalisasi pada anak sesudah diberikan intervensi biblioterapi “Teruslah Semangat Nadi” adalah 7,90 dengan standar deviasi (SD) adalah 2,771. Skor terendah adalah 3 (normal) dan skor tertinggi adalah 14 (stres berat). Hal tersebut menunjukkan penurunan tingkat stres pada anak setelah diberikan intervensi biblioterapi “Teruslah Semangat Nadi”.

Center on the Developing Child, Harvard University (2007) menyebutkan bahwa masa depan masyarakat tergantung pada kemampuannya untuk mendorong perkembangan yang sehat dari generasi berikutnya, aktivitas sistem respon yang berkepanjangan pada anak dapat mengganggu perkembangan otak dan sistem organ lainnya, dan meningkatkan risiko penyakit terkait stres dan gangguan kognitif, hingga memasuki usia dewasa.

Trihantoro (2016) menyatakan bahwa biblioterapi dapat digunakan sebagai pendukung perubahan, mengurangi, atau menyelesaikan masalah yang dihadapi termasuk stres yang dialami pada anak. Sejalan dengan pendapat tersebut, terdapat penurunan stres hospitalisasi sesudah dilakukan biblioterapi dengan buku cerita yang berjudul “Teruslah Semangat Nadi”. Hal ini disebabkan karena anak mengidentifikasi dirinya dan terdistraksi oleh cerita tersebut sehingga anak dapat membangun pikiran untuk mengatasi permasalahan dan memahami bahwa hospitalisasi bukan akhir dari segalanya, petugas

kesehatan dan alat kesehatan bukan hal yang menakutkan dan bukan digunakan untuk menyakiti, dan ia tidak sendirian dalam kondisi seperti ini. Anak akan memahami cerita tersebut sehingga dapat termotivasi untuk mengikuti perilaku tokoh dan nilai yang terkandung di dalamnya dan menjadi sebuah persiapan psikologis dalam menghadapi operasi.

Membaca cerita atau mendongeng merupakan teknik identifikasi dimana anak melahirkan perhatian dengan karakter utama pada cerita tersebut, kemudian mendalami kemampuan yang digunakan oleh karakter dalam menghadapi masalahnya. Tahap berikutnya terjadi *chatarsis*, dimana responden mulai memahami perasaan karakter dan mencari kesamaan, anak bisa membebaskan emosi yang terpendam dibawah kondisi aman (sering berdiskusi atau melakukan tindakan). Dan pada tahap *insight* anak akan menyadari bahwa masalahnya dapat diselesaikan (Yudianto & Fitriyah, 2010).

Kondisi stres psikologis yang menurun akan berpengaruh pada hipotalamus, yang selanjutnya akan mempengaruhi hipofisis sehingga menurunkan ekskresi ACTH (*Adrenocorticotrophic Hormone*) yang akan mempengaruhi kelenjar adrenal untuk menekan kortisol. Penekanan ini akan meningkatkan respon imun pada anak. Anak dapat mengatasi stress dan kecemasan dengan menggerakkan sumber coping di lingkungan (Yudianto & Fitriyah, 2010). Penanganan stres hospitalisasi pada anak usia sekolah dapat dilakukan dengan mengurangi atau mencegah dampak perpisahan, mencegah perasaan kehilangan kendali, dan mengurangi rasa takut terhadap rasa nyeri dan perlukaan tubuh (Supartini, 2014).

Pengaruh Biblioterapi "Teruslah Semangat Nadi" Pada Anak Terhadap Tingkat Stres Hospitalisasi Saat Pra Operasi

3 Berdasarkan uji statistik, skor rata-rata stres hospitalisasi responden sebelum dan sesudah diberikan biblioterapi "Teruslah Semangat Nadi" dengan uji t dependen nilai *p-value* 0,000 ($< \alpha$ 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh biblioterapi "Teruslah Semangat Nadi" terhadap stres hospitalisasi anak pra operasi.

Penelitian ini dilakukan untuk membantu menurunkan stres anak dengan memberikan pemahaman psikologis terhadap tindakan yang akan dilakukan salah satunya yaitu dengan memberikan biblioterapi. Berdasarkan hasil *p-value* yang didapatkan dari penelitian ini adalah buku cerita yang digunakan yang dimana

karakter dan situasi cerita berkaitan atau mirip dengan yang dihadapi anak sehingga anak dapat terdistaksi dan memahami keadaan psikologisnya. Anak membutuhkan suatu contoh yang bisa didapatkan dari proses mendengar, melihat, dan membaca untuk membantu memberikan gambaran atau opini yang baik. Buku cerita yang digunakan memiliki gambaran tentang aktivitas yang dapat dilakukan anak di rumah sakit seperti terapi bermain sehingga anak dapat beraktivitas di rumah sakit, menggambarkan bahwa prosedur operasi tidak akan menghentikan masa depan, dan anak tidak sendirian dalam menjalani hospitalisasi. Dengan demikian, opini yang dimiliki sang anak akan mengikuti isi cerita dari buku tersebut.

Artikel *Mommies Daily* tahun 2019 menyebutkan bahwa Aktivitas belajar membaca dan menulis dimulai pada usia 6-7 tahun, dan membaca merupakan tugas perkembangan anak pada usia sekolah, yaitu sejak usia 6 tahun keatas. Jika dilihat dari karakteristik responden, semakin tua usia anak, tingkat stres dan keefektifan menghadapi suatu masalah individu akan semakin konstruktif. Menurut peneliti, adanya hubungan antara usia dengan tingkat stres hospitalisasi setelah diberikan biblioterapi dikarenakan semakin tua usia anak maka kemampuan membaca akan semakin lancar sehingga kemampuan berfikir dalam menyelesaikan masalah akan berkembang dan akan lebih mudah untuk memahami kondisi yang dialami. Jenis kelamin tidak mempengaruhi tingkat stres anak. sejalan dengan Wong (2009) bahwa tingkat perkembangan umur, pengalaman sakit sebelumnya, perpisahan atau hospitalisasi, terdapatnya suport system atau dukungan dari lingkungan sekitar, keahlian coping alami ataupun yang didapat dan keseriusan diagnosa penyakit merupakan faktor penyebab kecemasan anak.

Biblioterapi untuk anak atau terapi menggunakan buku untuk mendukung kebutuhan anak dalam memproses pengalaman pribadi yang sulit seperti pengalaman yang menyakitkan dan membingungkan anak (Austin, 2010). Seperti yang dijelaskan Yontz-Orlando (2017), bahwa biblioterapi telah banyak digunakan dalam meningkatkan coping menghadapi stressor, memperbaiki emosi, dan meningkatkan kesehatan mental. Pemilihan bahan bacaan tergantung pada tujuan dan tingkat intervensi yang diinginkan serta alur kisah juga seharusnya realistis dan melibatkan kreativitas dalam menyelesaikan masalah. Secara garis besar, bahan bacaan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu didaktif dan imajinatif (Suparyo, 2010). Bahan bacaan

didaktif memfasilitasi suatu perubahan dalam individu melalui pemahaman diri yang lebih bersifat kognitif, pustakanya bersifat instruksional dan mendidik, seperti buku ajar dan buku petunjuk, materi-materinya adalah bagaimana suatu perilaku baru harus dibentuk atau dihilangkan, bagaimana mengatasi masalah, relaksasi, dan meditasi. Bahan bacaan imajinatif atau kreatif merujuk pada presentasi perilaku manusia dengan cara yang dramatis. Kategori ini meliputi novel, cerita pendek, puisi, dan sandiwara (Suparyo, 2010).

Penelitian ¹ Apriliawati (2011) menggunakan karakteristik responden berupa usia, jenis kelamin, pengalaman dirawat, lama rawat, dan frekuensi membaca dengan tingkat kecemasan anak. Berbeda pada penelitian ini tidak menggunakan variabel *confounding* atau hanya menggunakan kriteria responden berupa usia dan jenis kelamin dan *one group*, sehingga tidak diketahui apakah ada pengaruh diluar variabel yang diteliti. Rancangan penelitian Apriliawati (2011) quasi eksperimental dengan *non-equivalent control group pre-test post-test design*. Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata tingkat kecemasan anak yang mendapatkan biblioterapi sebesar 29,27 dan rata-rata tingkat kecemasan anak yang tidak mendapatkan biblioterapi sebesar 36,07. Dari hasil uji t-dependent menunjukkan terdapat perbedaan bermakna antara tingkat kecemasan setelah diberikan biblioterapi antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi ($p\text{-value}=0,000$).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lestiawati, dkk (2019) yang berjudul Pengaruh biblioterapi terhadap stres hospitalisasi pada anak usia sekolah di RSUD Panembahan Sinopati Bantul. Teknik analisa menggunakan uji beda *paired sampel t-test*. Rata-rata stres hospitalisasi anak sebelum diberikan biblioterapi adalah 10,50 dan setelah diberikan biblioterapi adalah 6,05, dengan hasil uji bivariat didapatkan nilai $p\text{-value}=0,0000 < \alpha 0,05$ yang artinya ada pengaruh biblioterapi terhadap stres hospitalisasi pada anak usia sekolah di RSUD Panembahan Sinopati Bantul. Lestiawati (2019) menyatakan bahwa kemampuan membaca menjadi salah satu keterampilan terpenting dalam perkembangan kognitif anak usia sekolah dan menjadi alat paling berharga untuk menyelidiki kemampuan anak. Melalui buku cerita dengan tema yang menghibur dapat memberikan respon terhadap

anak untuk mengamati, mendengarkan, dan mengimajinasikan apa yang ia tangkap. Bercerita merupakan salah satu cara yang efektif untuk menurunkan stres pada anak dan penting untuk kesejahteraan mental dan emosional anak (Hartini & Prasiska, 2015).

Ada pula penelitian Aprilia (2018) dengan judul Pengaruh biblioterapi terhadap kualitas tidur anak hospitalisasi di Ruang Melati RSUD Kota Madiun. Hasil penelitian diketahui bahwa kualitas tidur baik dengan (50%). Hasil analisa *paired t-test* diperoleh nilai signifikansi $p\text{-value}=0,0000 < \alpha 0,05$ yang artinya ada pengaruh terapi biblio yang diberikan untuk meningkatkan kualitas tidur anak hospitalisasi di Ruang Melati RSUD Kota Madiun dengan rekomendasi bahwa pemberian terapi biblio perlu dilakukan untuk membawa anak ke alam fantasi, caritas sebagai penghantar tidur anak, cerita yang mengandung hiburan sehingga menimbulkan rasa tenang dan anak menjadi rileks sehingga dapat meningkatkan kualitas tidur anak yang menjalani rawat inap dan hendaknya diberi perhatian yang lebih dari orang tua dan lingkungannya untuk menunjang proses kesembuhan.

SIMPULAN

Penelitian ini telah menunjukkan adanya pengaruh biblioterapi "Teruslah Semangat Nadi" terhadap stres hospitalisasi anak dengan perbedaan nilai stres hospitalisasi antara sebelum dan sesudah diberikan biblioterapi "Teruslah Semangat Nadi" pada anak pra operasi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, dengan nilai $p\text{-value} 0,000 (< \alpha 0,05)$. Maka adanya pengaruh biblioterapi "Teruslah Semangat Nadi" terhadap stres hospitalisasi pada anak pra operasi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

Penurunan stres hospitalisasi pada pembelajaran keperawatan anak dapat dilakukan melalui intervensi biblioterapi. Diharapkan rumah sakit dapat memfasilitasi sarana dan prasarana dengan suasana *atraumatic* pada anak dan menyiapkan berbagai alat permainan dan media yang dapat mengalihkan perhatian anak selama dirawat di rumah sakit seperti sebuah buku cerita yang bersifat membangun dan optimis untuk menurunkan stres pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- 10 Aizah, S., & Wati, S. E. (2014). Upaya Menurunkan Tingkat Stres Hospitalisasi Dengan Aktifitas Mewarnai Gambar Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di Ruang Anggrek Rsud Gambiran Kediri. *Jurnal*, (25), 6-10.
- Aprilia, Dwi Solehah. (2018). Pengaruh Biblioterapi Terhadap Kualitas Tidur Anak Hospitalisasi di Ruang Melati RSUD Kota Madiun. [Skripsi]. Madiun: Prodi Keperawatan, STIKES Bhakti Husada Mulia.
- Apriliawati, A. (2011). Pengaruh Biblioterapi Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Sekolah Yang Menjalani Hospitalisasi di Rumah Sakit Islam Jakarta. [Skripsi]. Jakarta: Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Austin, D. (2010). The Psychophysiological Effects of Music Therapy in Intensive Care Unit. *Pediatric Nursing*, 22(3), 14-20.
- Darmawan, W. (2012). Penerapan biblioterapi di Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo. *Students e-Journal*, 1(1), 27.
- Hardjadinata, Y.E. (2009). *Batitaku Mandiri Stimulasi Kemandirian Batita di Rumah Anda*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Hartini, S dan Prasiska, Y.R. (2015). Pengaruh Biblioterapi Dengan Buku Cerita Bergambar Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Anak Prasekolah Saat Pemasangan Infus di RS Telogorejo Semarang. [Skripsi]. Semarang: Stikes Telogorejo.
- 8 Harvard University. Center on the Developing Child. (2007). *A science-based framework for early childhood policy: Using evidence to improve outcomes in learning, behavior, and health for vulnerable children*. Center on the Developing Child, Harvard University.
- Herlina. (2013). *Bibliotherapy: Mengatasi Masalah Anak dan Remaja Melalui Buku*. Bandung: Pustaka Cendekia Utama.
- 1 HockenBerry, MJ dan Wilson, D. (2009). *Wongs's essentials of pedriatic nursing*. (8th ed). St. Louis: Mosby Elseiver.
- 1 Ilmiasih, R. (2019). Identifikasi Tingkat Stress Setelah Dilakukan Biblioterapi pada Anak yang Dilakukan Tindakan Invasif di Rumah Sakit. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 14(1).
- Kushariyadi & Setyoadi. (2011). *Terapi Modalitas Keperawatan pada Klien Psikogeriatik*. Jakarta: Salemba Medika
- Lestiawati, E., Listyana Natalia, R., & Dewi, I. A. P. P. (2019). PENGARUH BIBLIOTERAPI TERHADAP STRES HOSPITALISASI PADA ANAK USIA SEKOLAH DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL. In *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu* (Vol. 1, No. 1).
- Mendri, Ni Ketut dan Prayogi, A Sarwono. (2012). *Asuhan Keperawatan Pada Anak & Bayi Resiko Tinggi*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Mommies Daily. (2019). *Usia Ideal Anak Belajar Menulis & Membaca*. mommirdaily.com/2019/09/13/usia-ideal-anak-belajar-dan-bisa-membaca/.
- Supartini, Yupi. (2014). *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta: EGC.
- Suparyo, Y (2010). *Bagaimana menerapkan biblioterapi*. Diunduh dari <http://kombinasi.net/bagaimana-menerapkan-biblioterapi/>
- Susilaningrum., Rekawati., Nursalam dan Utami. (2013). *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak Untuk Perawat dan Bidan Edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika.
- 2 Trihantoro, A., Hidayat, D. R., & Chanum, I. (2016). Pengaruh Teknik Biblioterapi Untuk Mengubah Konsep Diri Siswa (Studi Kuasi Eksperimen Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tangerang). *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(1), 8-14.
- Widiarto, Dwi, et al. (2018). *Profil Anak Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPA).
- Wong. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Vol 1*. Jakarta: Penerbit Kedokteran EGC.
- 1 Yontz-Orlando, J. (2017). Bibliotherapy for Mental Health. *International Research in Higher Education*, 2(2):67-73
- Yudianto, A., & Fitriyah, L. (2010). Pengaruh Terapi Bermain: Biblioterapi Terhadap Penurunan Respon Maladaptif Pada Anak Usia Prasekolah Setelah Dipasang Infus. *Eduhealth*, 1(1).

Pengaruh Biblioterapi Terhadap stres Hosital

ORIGINALITY REPORT

21%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

19%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Reni Ilmiasih. "Identifikasi Tingkat Stress Setelah Dilakukan Biblioterapi pada Anak yang Dilakukan Tindakan Invasif di Rumah Sakit", Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya, 2019 6%

Publication
- 2 Submitted to Universitas Negeri Jakarta 2%

Student Paper
- 3 Fitria Masulili, Allenidekania Allenidekania, Sutanto Priyo Hastono. "Audio Recorded Guided Imagery Method to Reduce Stress Hospitalisazation in School Age Children in Palu Hospital", Makara Journal of Health Research, 2013 2%

Publication
- 4 Intan Rukmana, Ema Arum Rukmasari, Indra Maulana. "Peran Orang Tua Dalam Meminimalkan Dampak Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah: Studi Literatur", Malahayati Nursing Journal, 2022 2%

Publication

5	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1 %
6	Sunarti Sunarti. "Pengaruh Story Telling Terhadap Kecemasan Anak Prasekolah pada Tindakan Pemasangan Infus di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar", An Idea Health Journal, 2021 Publication	1 %
7	Eka Wahyuningrum, Andri Kenti Gayatina, Natalia Ratna Yulianti. "Gambaran Pemeriksaan Fisik Anak Usia Sekolah Daerah Perkotaan", Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya, 2020 Publication	1 %
8	Submitted to Institute of Technology Carlow Student Paper	1 %
9	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	1 %
10	Dwi Aryani, Nedra Wati Zaly. "Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar terhadap Kecemasan Hospitaslisasi pada Anak Prasekolah", Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi, 2021 Publication	1 %
11	Zulhaini Sartika A. Pulungan, Edi Purnomo, Arni Purwanti A.. "HOSPITALISASI	1 %

MEMPENGARUHI TINGKAT KECEMASAN ANAK TODDLER", Jurnal Kesehatan Manarang, 2017

Publication

12

Jatu Anggraeni, Sulistyو Budiarto.
"Menurunkan tingkat depresi melalui acceptance and commitment therapy (ACT) pada ODHA", Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan, 2020

Publication

1 %

13

Julita Rosalia Legi, Suhendar Sulaeman, Nyimas Heny Purwanti. "Pengaruh Storytelling dan Guided-Imagery terhadap Tingkat Perubahan Kecemasan Anak Usia Prasekolah yang Dilakukan Tindakan Invasif", Journal of Telenursing (JOTING), 2019

Publication

1 %

14

Siti Maesaroh, Yeni Oktarina. "Faktor-Faktor yang Berhubungan Kejadian Plasenta Previa", Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, 2016

Publication

1 %

15

Submitted to Universitas Airlangga

Student Paper

1 %

16

Ilham Setyobudi, Fitri Pribadiani, Anita Dyah Listyarini. "ANALISIS PERILAKU IBU TENTANG CUCI TANGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI RUMAH SAKIT MARDI RAHAYU KUDUS", Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama, 2020

1 %

17

Neno Fitriyani Hasbie, Rakhmi Rafie, Mizar Erianto, Sitti Puspita. "Faktor-Faktor Keterlambatan Penatalaksanaan Pada Pasien Kanker Kepala Dan Leher Di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung", MAHESA : Malahayati Health Student Journal, 2022

1 %

Publication

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1 %

Exclude bibliography Off

Pengaruh Biblioterapi Terhadap stres Hosital

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7